



---

## **PENERAPAN KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT JETAK-MONTONG TUBAN**

**Irfa'i Alfian Mubaidilla**

Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[mubaidillairfa@gmail.com](mailto:mubaidillairfa@gmail.com)

**Cholifah**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[cholifahlatifah13@gmail.com](mailto:cholifahlatifah13@gmail.com)

**Thobi'us Sholihin**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[thobisholihin@gmail.com](mailto:thobisholihin@gmail.com)

**Thoiful Anwarrudin**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[thoifulanwarrudin86@gmail.com](mailto:thoifulanwarrudin86@gmail.com)

**Siti Ma'sumah**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

[ahmadsyaifudin100499@gmail.com](mailto:ahmadsyaifudin100499@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is motivated by the application of the study of the Ta'lim Muta'alim book in private educational institutions in the formation of student morals at MA Tarbiyatul Banin Banat and the application of this study with regular learning to support school programs. This research aims to determine the application of the study of the Ta'lim Muta'alim book in the formation of student morals at MA Tarbiyatul Banin Banat and to determine the supporting and inhibiting factors. This research uses a qualitative descriptive approach with field research. The informant for this research is a teacher studying the book Ta'lim Muta'alim. The data collection techniques were obtained through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation, and verification. Based on the results of the research, it can be concluded that: 1) planning was carried out by reading Asmaul Husna and continued with the presentation of the contents of the book Ta'lim Muta'alim. Furthermore, all students take part in the book study every day after completing Monday's ceremony and morning assembly, with a duration of 20-30 minutes. Lastly, there was an evaluation based on the results of observations of the majority of students who had seen changes in their morals, such as their confidence and awareness of carrying out worship as an obligation, towards teachers being more respectful when walking in front of them, bowing their bodies, saying hello when they met, and having good manners and character towards friends. . However, there are also some students who still do not apply these morals according to those in the Ta'lim Muta'alim book, especially towards teachers because they don't like to always be ordered and are often late when coming to school. It is not only a change in morals but also an*

**PENERAPAN KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT JETAK-MONTONG TUBAN – Irfa'i Alfian Mubaidilla, Cholifah, Thobi'us Sholihin, Thoiful Anwarrudin, Siti Ma'sumah**

*increase in knowledge about the contents of the book Ta'lim Muta'alim because, after completing the study of the book, the study teacher will ask questions to students regarding what things were obtained when carrying out the study of the book Ta'lim Muta'alim. 2) Supporting and inhibiting factors: for supporting factors, there is the ability and willingness of study teachers; the majority of students are enthusiastic about participating in the study of the book; the environment is beautiful or cool; and the school facilities are quite adequate. Meanwhile, the inhibiting factors are still a lack of study teams or teachers, students who feel tired or fed up, power outages, and a damaged sound system.*

**Keywords:** *Implementation, Study, and Morals*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di lembaga pendidikan swasta dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banin Banat, penerapan kajian tersebut dengan pembelajaran yang teratur guna mendukung program sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kajian kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banin Banat dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan penelitian ini adalah pengajar kajian kitab Ta'lim Muta'alim. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) perencanaan yang dilakukan dengan membaca Asmaul Husna dan dilanjutkan pemaparan isi kitab Ta'lim Muta'alim. Selanjutnya pelaksanaan kajian kitab diikuti seluruh siswa setiap hari setelah selesai upacara hari Senin dan apel pagi dengan durasi waktu 20-30 menit. Terakhir adanya evaluasi melalui hasil pengamatan sebagian besar siswa sudah terlihat perubahan akhlaknya, seperti keyakinan dan kesadaran mereka melaksanakan ibadah sebagai kewajiban, kepada guru lebih menghormati saat berjalan di depan mereka menundukkan badan, mengucapkan salam ketika bertemu, dan sopan santun serta karakter yang baik kepada teman. Tapi, juga ada sebagian siswa masih yang belum menerapkan akhlak ini sesuai yang ada dalam kitab Ta'lim Muta'alim khususnya kepada guru karena tidak suka selalu diatur dan sering masih adanya keterlambatan saat datang ke sekolah. Bukan hanya perubahan akhlak, tapi juga bertambahnya pengetahuan tentang isi dari kitab Ta'lim Muta'alim karena setelah selesainya kajian kitab guru pengajar kajian akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai hal apa saja yang diperoleh saat melaksanakan kajian kitab Ta'lim Muta'alim tersebut. 2) Faktor pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung adanya kemampuan dan kesediaan pengajar kajian, sebagian besar siswa semangat mengikuti kajian kitab tersebut, dan lingkungan yang asri atau sejuk serta ditambah fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat masih kurangnya tim atau pengajar kajian, siswa yang merasa lelah atau jenuh, padamnya listrik, dan soundsystem yang rusak.

**Kata Kunci:** Penerapan, Kajian Kitab, dan Akhlak.

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses pembentukan dasar fundamental yang melibatkan kemampuan berpikir pribadi (kecerdasan) dan perasaan (emosi). Pendidikan menjamin kehidupan manusia lebih beretika karena pendidikan dipandang sebagai bagian integral dari proses pengorganisasian dan pembinaan individu menjadi lebih baik<sup>1</sup>. Pendidikan memiliki berbagai macam karakteristik input yang berbeda-beda dan diharapkan dapat menghasilkan output yang berkualitas. Karena pendidikan adalah bagian penting dari pembangunan suatu bangsa<sup>2</sup>.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga pada akhlak. Pendidikan akhlak bertujuan untuk memberikan pelajaran bagi manusia dalam

---

<sup>1</sup> M Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

<sup>2</sup> Trias Fatih Mubaidilla and Irfa'i Alfian Mubaidilla, "PENGARUH KURIKULUM MULTIKULTURAL TERHADAP HABLU MINANNAS WA TASAMUH PESERTA DIDIK DI SMAN 1 KESAMBEN," *Tadris* 16, no. 2 (2022): 54–66.

menanamkan nilai keislaman pada diri manusia agar menjadi insan yang memiliki pengetahuan secara kaffah<sup>3</sup>. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan yakni melalui akhlak yang tercermin pada siswa. Banyak para ahli yang mengamati fenomena pendidikan akhlak, salah satu diantaranya adalah Burhanuddin Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim<sup>4</sup>.

Kitab Ta'lim Muta'allim menunjukkan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter positif individu dalam berperilaku. Kitab Ta'lim Muta'allim diakui sebagai karya monumental yang keberadaannya sangat dihargai. Kitab Ta'lim Muta'allim juga banyak digunakan sebagai bahan penelitian dan sebagai acuan penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan. Kitab Ta'lim Muta'allim digunakan tidak hanya oleh umat Islam, tetapi juga oleh Orientalis dan penulis Barat. Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para siswa sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang peyangga utama pendidikan Pesantren. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim menjadi acuan utama dalam proses belajar mengajar di kalangan pesantren dan sekolah formal yang mengkaji kitab Ta'lim Muta'allim<sup>5</sup>.

Peran kitab Ta'lim Muta'allim sangat penting dalam membentuk akhlak para murid. Kitab Ta'lim Muta'allim menekankan aspek nilai adab, baik nilai adab internal maupun eksternal dalam pembelajaran. Kitab Ta'lim Muta'allim mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya menanamkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai adab dan akhlak. Pada dasarnya akhlak selalu melekat dalam diri setiap siswa<sup>6</sup>. Akhlak mulia tidak tercipta dalam sekejap, tetapi melalui proses panjang di bawah bimbingan seorang guru. Dalam kajian ilmu, adab, akhlak dan perilaku adalah hal yang paling utama, jika tidak dibarengi dengan akhlak yang baik, khususnya terhadap guru, maka ia tidak akan dikaruniai ilmu yang telah diperoleh. Berkah atau tidaknya ilmu itu tergantung dari keridhoan guru. Oleh karena itu, mempelajari kajian kitab Ta'lim Muta'allim diharapkan mampu membentuk akhlak yang baik bagi para siswa.

---

<sup>3</sup> N Khusna, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi," *JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM* 8, no. 2 (2016): 173.

<sup>4</sup> Hariani, Dini, and Ending Bahrudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Bogor," *JURNAL MITRA PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2019): 748.

<sup>5</sup> Lillah and M. Fathu, *Ta'lim Muta'allim-Kajian Dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawa* (Kediri: Santri Salaf Pres, 2015).

<sup>6</sup> Syarifah and Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *JURNAL PESONA DASAR* 1, no. 4 (2015): 73.

**PENERAPAN KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT JETAK-MONTONG TUBAN – Irfa'i Alfian Mubaidilla, Cholifah, Thobi'us Sholihin, Thoiful Anwarrudin, Siti Ma'sumah**

Penulis memilih penelitian ini, karena melihat adanya kajian kitab yang dilakukan di MA Tarbiyatul Banin Banat menerapkan pembelajaran pondok pesantren yang sangat jarang dilakukan di pendidikan lainnya. Dari latar belakang itulah, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam lagi terkait penerapan kajian kitab Ta'lim Muta'allim agar mendapatkan suatu capaian ataupun hasil yang diharapkan dengan mengangkat sebuah judul “PENERAPAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dari sebuah penelitian dan data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata yang selanjutnya dinarasikan<sup>7</sup>. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk meneliti objek yang akan diteliti.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di MA Tarbiyatul Banin Banat Jetak-Montong Tuban. Penelitian ini berfokus pada pembentukan akhlak siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang ada di MA Tarbiyatul Banin Banat. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 pengajar kajian kitab yang terlibat langsung dalam menerapkan kajian kitab Ta'lim Muta'allim. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi metode dan triangulasi sumber.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banat, yaitu:**

##### **1. Perencanaan**

Adanya suatu perencanaan yang dilakukan walaupun tidak secara spesifik terkait penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banin Banat, dengan membaca terlebih dahulu Asmaul Husna dan dilanjutkan pemaparan isi kitab yang akan diajarkan, dengan tujuan kajian kitab

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Dan Pengembang* (Bandung: Alfabeta, 2016).

tersebut akan membawa pada pembentukan akhlak siswa dan menghidupkan kembali nilai ajaran agama Islam.

Dengan adanya suatu konsep dalam perencanaan, maka hasil dalam suatu program dapat terarah kepada siswa. Oleh karena itu, suatu perencanaan yang dirancang secara baik maka dapat memperoleh suatu hasil yang lebih maksimal. Misalnya, saat menerapkan kajian kitab dalam suatu pembelajaran perlu adanya suatu persiapan yang dilakukan oleh guru atau pengajar seperti mempelajari bahasan materi terlebih dahulu yang akan disampaikan nantinya. Selanjutnya, pembelajaran atau penerapan kajian dapat terkontrol dengan baik sehingga materi yang disampaikan terarah dengan jelas. Lebih lanjut lagi, pembelajaran atau penerapan kajian nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banin Banat melibatkan seluruh siswa yang ada dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 untuk mengikuti kajian kitab tersebut dengan sistem kajian siswa di mushola MA Tarbiyatul Banin Banat. Kajian kitab ini dilaksanakan setiap hari setelah upacara hari Senin dan apel pagi dengan durasi waktu 20-30 menit. Bapak Nur Fakhri, S.Pd.I selaku pengajar kajian menjelaskan materi yang ada dan diselingi dengan tanya jawab.

## 3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan lebih melihat kepada hasil pengamatan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim*. Setiap harinya kami melakukan evaluasi dengan melihat semangatnya siswa mengikuti kajian, berperilaku atau akhlaknya kepada guru-guru dan teman-temannya berupa pengamatan yang dilihat. Hal ini menjadikan akhlak siswa semakin lebih baik dan positif dari pada sebelumnya seperti mengikuti kajian kitab tersebut dengan tertib. Sehingga, sebagian besar siswa sudah terlihat perubahan akhlak siswa yang lebih baik, seperti keyakinan dan kesadaran mereka melaksanakan ibadah sebagai kewajiban, kepada guru lebih menghormati saat berjalan di depan mereka menundukkan badan, mengucapkan salam ketika bertemu, dan sopan santun serta karakter yang baik kepada teman. Tapi, juga ada sebagian siswa masih yang belum menerapkan akhlak ini sesuai yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* khususnya kepada guru karena tidak suka selalu diatur dan sering masih adanya keterlambatan saat datang ke sekolah. Bukan hanya perubahan akhlak, tapi juga

**PENERAPAN KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT JETAK-MONTONG TUBAN – Irfa'i Alfian Mubaidilla, Cholifah, Thobi'us Sholihin, Thoiful Anwarrudin, Siti Ma'sumah**

bertambahnya pengetahuan tentang isi dari kitab *Ta'lim Muta'alim* karena setelah selesainya kajian kitab guru pengajar kajian akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai hal apa saja yang diperoleh saat melaksanakan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* tersebut.

**B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banat, yaitu:**

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Guru

Faktor guru sangat mendukung dalam penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim*. Dalam hal ini guru atau pengajar kajian memiliki kemampuan dan kesediaan khususnya waktu dalam mengisi kajian kitab tersebut setiap hari setelah upacara hari Senin dan apel pagi.

Jadi guru merupakan faktor pendukung utama, dengan adanya kemampuan dan kesediaan oleh pengajar kajian menjadikan tetap terselenggaranya kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* dan dapat membawa pengaruh terhadap akhlak siswa menjadi lebih baik.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa menjadi salah satu pendukung tetap terlaksananya kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* karena sebagian besar mereka semangat mengikuti kajian kitab tersebut. Oleh karena itu, sebagian besar siswa menghadiri secara tertib kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* atas dorongan atau motivasi mereka dalam membentuk akhlak dan memperdalam ilmu-ilmu agama.

Jadi siswa menjadi salah satu faktor pendukung tetap terlaksananya kajian kitab *Ta'lim Muta'alim*. Apalagi, sebagian besar mereka semangat dalam mengikuti kajian kitab tersebut.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sangat mendukung kajian kitab ini karena sangat asri atau sejuk, ditambah lagi fasilitas sekolah yang cukup memadai untuk pelaksanaannya, baik dalam kitab kajiannya, *soundsystem*, dan bangunan sebagai tempat penerapan kajian kitab berlangsung.

Jadi disini lingkungan juga sebagai faktor pendukung, dimana dengan adanya lingkungan yang asri atau sejuk di sekolah menjadi pengaruh yang baik terhadap kajian kitab *Ta'lim Muta'alim*. Selain itu juga adanya fasilitas sekolah yang mendukung agar tetap terlaksananya kajian kitab tersebut. Oleh karena itu, lingkungan yang sejuk menjadikan proses kajian kitab dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Faktor Guru

Masih kurangnya tim atau guru yang secara khusus mengisi kajian kitab *Ta'lim Muta'alim*. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam kajian kitab ini, apabila pengajar kajian ada kesibukan atau kegiatan yang menyebabkan tidak bisa mengisi kajian kitab tersebut.

### b. Faktor Siswa

Kajian kitab ini diterapkan setiap hari setelah upacara hari Senin dan apel pagi, sehingga ada sebagian siswa yang datang terlambat dan tertinggal dalam kajian kitab tersebut. Namun, hal itu tetap menjadikan keyakinan terselenggarakannya kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* karena membiasakan mereka agar memiliki akhlak disiplin yang baik.

### c. Faktor Lingkungan

Walaupun berada di lingkungan sekolah yang asri masih ada faktor yang memicu penghambat dalam kajian seperti padamnya listrik atau *soundsystem* yang rusak. Hal tersebut secara otomatis membuat para siswa di mushola tidak bisa mendengar kajian ditambah lagi dengan adanya faktor tersebut yang menjadikan para siswa berbicara sendiri dan menjadi tidak fokus saat kajian sedang berlangsung. Sehingga, menjadi penghambat dalam penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* untuk terbentuknya akhlak siswa.

## Kesimpulan

Penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banat, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: *Pertama*: Penerapan kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MA Tarbiyatul Banat diawali

**PENERAPAN KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MA TARBIYATUL BANIN BANAT JETAK-MONTONG TUBAN – Irfa'i Alfian Mubaidilla, Cholifah, Thobi'us Sholihin, Thoiful Anwarrudin, Siti Ma'sumah**

dengan membaca terlebih dahulu Asmaul Husna dan dilanjutkan pemaparan isi kitab yang akan diajarkan. Selanjutnya, pelaksanaan kajian kitab diikuti seluruh siswa yang ada dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 dilaksanakan setiap hari setelah upacara hari Senin dan apel pagi dengan durasi waktu 20-30 menit.

Terakhir, adanya evaluasi melalui hasil pengamatan sebagian besar siswa sudah terlihat perubahan akhlaknya, seperti keyakinan dan kesadaran mereka melaksanakan ibadah sebagai kewajiban, kepada guru lebih menghormati saat berjalan di depan mereka menundukkan badan, mengucapkan salam ketika bertemu, dan sopan santun serta karakter yang baik kepada teman. Tapi, juga ada sebagian siswa masih yang belum menerapkan akhlak ini sesuai yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* khususnya kepada guru karena tidak suka selalu diatur dan sering masih adanya keterlambatan saat datang ke sekolah. Bukan hanya perubahan akhlak, tapi juga bertambahnya pengetahuan tentang isi dari kitab *Ta'lim Muta'alim* karena setelah selesainya kajian kitab guru pengajar kajian akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai hal apa saja yang diperoleh saat melaksanakan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* tersebut.

*Kedua:* Faktor pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung adanya kemampuan dan kesediaan pengajar kajian, sebagian besar siswa semangat mengikuti kajian kitab tersebut, dan lingkungan yang asri atau sejuk serta ditambah fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat masih kurangnya tim atau pengajar kajian, siswa yang merasa lelah atau jenuh, padamnya listrik, dan *soundsystem* yang rusak.

#### **Daftar Pustaka**

- Hariani, Dini, and Ending Bahruddin. "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Bogor." *JURNAL MITRA PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2019): 748.
- Khusna, N. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi." *JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM* 8, no. 2 (2016): 173.
- Lillah, and M. Fathu. *Ta'lim Muta'allim-Kajian Dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawa*. Kediri: Santri Salaf Pres, 2015.
- Mubaidilla, Trias Fatih, and Irfa'i Alfian Mubaidilla. "PENGARUH KURIKULUM MULTIKULTURAL TERHADAP HABLU MINANNAS WA TASAMUH PESERTA DIDIK DI SMAN 1 KESAMBEN." *Tadris* 16, no. 2 (2022): 54–66.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Dan Pengembang*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarifah, and Habibah. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *JURNAL PESONA DASAR* 1, no. 4 (2015): 73.



Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.